

LINK AND MATCH PENDIDIKAN SISTEM GANDA DALAM PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI SMK ISLAM TERPADU

Nur Anisah¹, Dinni Devy Triana², Anan Sutisna³

¹*Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*

^{2,3}*Dosen Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*

E-mail:

NurAnisah_9912818005@mhs.unj.ac.id annisaachmad1176@gmail.com

ABSTRAK

Menghadapi Revolusi industri 4.0, program praktek kerja industri (prakerin) merupakan wujud nyata dari pelaksanaan pendidikan sistem ganda (PSG) pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bekerja sama dengan dunia usaha maupun dunia industri (DU/DI) guna mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Kebijakan Link and Match merupakan hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dan dunia industri, sehingga tercipta keterkaitan antara pemasok tenaga kerja dengan penggunaannya. Fenomena yang terjadi masih ditemukan berbagai permasalahan di lapangan seperti kurangnya kontribusi dunia usaha maupun industri terhadap lembaga pendidikan, belum maksimalnya pembekalan saat peserta didik harus mengikuti program praktek industri sehingga kesiapan kerja belum terbangun, dan kurangnya monitoring oleh pendamping praktek kerja industri dari pihak lembaga maupun pihak dunia usaha dan industri serta kurangnya keterserapan peserta didik pada dunia usaha maupun dunia industri. Metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai penelitian pendahuluan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Responden penelitian adalah kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, wakil bidang hubungan industri, guru pembimbing prakerin sekolah dan industri, peserta didik SMK Islam Terpadu kelas XI dan XII, yang telah mengikuti praktek kerja industri. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran untuk mengevaluasi program praktek kerja industri secara menyeluruh dari berbagai dimensi, sehingga permasalahan kompetensi lulusan akan terpakai di dunia industri.

Kata kunci : *Link and Match, Pendidikan sistem ganda, Praktek kerja industri*

ABSTRACT

On Industrial Revolution 4.0, industrial work practices is a real manifestation of the implementation in regard to a dual system education at the Vocational High School collaborated with the business and industrial world in order to produce graduates who are ready to enter workforce. Link and Match policy is a reciprocal relationship between educational institutions and the industrial world, so as to create a link between labor suppliers and their users. The phenomena that occur are still found various problems in the field such as the lack of contribution of the business community and industry to educational institutions, not yet maximum debriefing when students have to follow industrial practice programs so that work readiness has not yet been built, and the lack of monitoring by industry counterparts from both institutions and parties the business world and industry as well as the lack of absorption of student in the business world and industrial world. Research methodology using descriptive qualitative approach as initial research in the development of research. Data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation analysis. Data analysis using qualitative descriptive analysis. The research respondents were the principal, representatives of the curriculum, the field of industrial relations, the supervisor of the school and industry prakerin, the students of Integrated Islamic Vocational High School grades XI and XII, who had followed industrial work practices. The result of the study are expected to be carried out comprehensively throughout the industrial work program of various dimensions, so that the problem of graduate competence will be used in industrial world

Keywords : *Link and Match, Dual System Education, Industrial Work Practices*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya merekonstruksi individu secara luas sehingga dapat membangun dirinya, keluarga, maupun masyarakat. Pendidikan adalah program yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana belajar sebagai upaya pencarian pengetahuan, mengasah kecerdasan afektif dan menambah keterampilan psikomotorik dengan mengedepankan kecakapan spiritual dan akhlak mulia pada peserta didik secara aktif guna kebermanfaatannya untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003) (Irwan Aferi, 2019).

Sekolah menengah kejuruan merupakan rangkaian sebuah proses pendidikan yang tak lepas dari dimensi input, proses, dan output. Serangkaian kegiatan yang melibatkan aktivitas peserta didik yang diharapkan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan dapat bersaing dalam dunia industri maupun dunia usaha (Azmiati & Silalahi, n.d.).

Prakerin dengan tujuan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki keahlian profesional, kegiatan praktek kerja industri merupakan program utama yang dapat memberikan pengalaman kerja bagi peserta didik, dan sebagai pembelajaran di luar sekolah dalam hal peningkatan kompetensi lulusan SMK (Andi Faisal Naharudin, 2018).

Fenomena lain dari pendidikan kejuruan saat ini cukup memprihatinkan. Hal tersebut ditandai dengan isu adanya kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan keterampilan yang dimiliki oleh para lulusan pendidikan kejuruan yang belum mendukung kebutuhan untuk dunia usaha maupun dunia industri. (Catur Supriyadi dan Bambang Sulistyono, n.d.)

Dalam pedoman teknis pelaksanaan PSG pada SMK disebutkan bahwa Praktik

Kerja Industri adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau di perusahaan yang berbentuk kegiatan mengajarkan pekerjaan produksi dan jasa (Kepmendiknas, 1997). Berdasarkan hal tersebut maka program praktek kerja industri memiliki tujuan sebagai peningkatan kompetensi peserta didik supaya memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri. (Isnaini Lestrari, n.d.)

Pembelajaran beragam dari berbagai program dan kegiatan yang didalamnya mengintegrasikan teori dan praktek kerja melalui kurikulum yang dirancang khusus sebagai praktek pengetahuan yang melibatkan peserta didik merupakan integrasi dari sebuah pembelajaran (Atkinson, 2015). Pada saat ini dimana teknologi 4.0 dapat dipergunakan untuk mengambil alih pekerjaan manusia atau untuk menciptakan dan memfasilitasi pekerjaan-pekerjaan baru; dapat dioptimalkan untuk kepentingan pemilikinya, atau untuk semua orang. (O'Reilly, 2017) (Nugraha, 2019).

Kreatifitas dan keaktifan peserta didik dalam pengembangan ilmu yang dipelajari dan motivasi belajar yang dimiliki akan berpengaruh pada pencapaian hasil yang maksimal (Oktarina, 2016).

Kondisi saat ini terkait implementasi program praktek kerja industri dilapangan masih ditemukan adanya ketidaksesuaian antara program dengan harapan lembaga, hal ini mencerminkan masih adanya ketimpangan (*miss function*) antara sekolah sebagai institusi pendidikan dan dunia kerja sebagai penyerap lulusan (*output extended*) sekolah tersebut yakni para pekerja (*employer*) yang terlatih dan siap memasuki kerja (Paturahman & Siagian, 2019)

Permasalahan baru yang ditimbulkan akibat dari rendahnya kompetensi lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri, sehingga

mempengaruhi keterserapan para lulusan SMK terhadap dunia usaha maupun dunia industri. Idealnya, secara nasional lulusan SMK yang langsung dapat memasuki dunia kerja sekitar 80%-85% (Samsudi dalam Miswardi & Pardjono, p.269, 2013).(Handayani, 2016)

Komunikasi secara intensif antara pihak sekolah dengan dunia usaha maupun dunia industri berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan program praktek kerja industri. Komunikasi dilakukan dengan tujuan untuk cepat tanggap dalam mengatasi setiap permasalahan selama program praktek kerja industri(Tifa, 2016)

Prakerin atau praktek kerja industri sebagai perwujudan sistem pendidikan ganda belum banyak mengakomodir lulusan. Persaingan dalam mendapatkan lapangan pekerjaan bagi lulusan SMK pada umumnya dan SMK Islam terpadu khususnya, menggambarkan pelaksanaan kebijakan *link and match* yang belum maksimal. Implementasi program praktek kerja Industri belum berjalan sesuai dengan tujuan, belum maksimalnya perencanaan persiapan pelaksanaan program sehingga kesiapan peserta didik yang akan mengikuti praktek kerja industri kurang terbangun.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat dirumuskan masalah penelitian yang akan dikembangkan yaitu :1). Bagaimana keterserapan kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK yang telah mengikuti program praktek kerja industri dalam menghadapi Revolusi industry 4.0 ; 2). Bagaimana pelaksanaan pendidikan sistem ganda (PSG) antara lembaga pendidikan dan dunia industri untuk kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan program praktek kerja industri (prakerin); 3). Bagaimana implementasi pelaksanaan kebijakan *Link and Match* yang merupakan hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dan dunia industri, sehingga tercipta keterkaitan

antara pemasok tenaga kerja dengan penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian menggunakan kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan kondisi sebenarnya di lapangan berdasarkan sumber berbagai bentuk data dari situs penelitian. Dalam hal ini memakai pendekatan evaluatif. Dalam penelitian ini akan menggunakan model Bogdan dan Biklen dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: 1. Pencatatan hasil penelitian yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dalam bentuk transkrip hasil telaah dokumen 2. Pemilahan dan kategorisasi data untuk memfokuskan arah tujuan penelitian 3. Klasifikasi data sesuai dengan indikator penelitian 4. Pemberian penjelasan secara kualitatif terhadap data yang diperoleh, setelah data dianalisa dan diinterpretasikan 5. Memberikan kontribusi penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian (Saam, Dastian susila & Natuna, n.d.)

Keabsahan data pada penelitian ini melalui triangulasi sumber, teori, dan metode . Keabsahan dapat dideskripsikan kesesuaiannya antara data dengan sumber informasi di lapangan, yang kemudian dianalisis menggunakan teori yang relevan.

Dengan menggunakan metodologi tersebut diharapkan penelitian pendahuluan ini dapat mendeskripsikan secara kualitatif pelaksanaan program praktek kerja industri di lapangan yang disesuaikan dengan *link and match* dan pendidikan sistem ganda di SMK Islam Terpadu. Selanjutnya dari hasil penelitian ini, maka akan dilakukan evaluasi program praktik kerja industri (prakerin) agar diketahui permasalahan yang terjadi di lapangan dan dapat segera

direkomendasikan sebagai upaya perbaikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *link and match* pada SMK Islam Terpadu yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah dengan jalinan kerjasama dengan pihak dunia usaha maupun dunia industri. Dengan mengupayakan proporsi belajar antara 70% praktek : 30% teori belum mencapai hasil maksimal, hal tersebut ditandai dari beberapa permasalahan yang timbul. Namun demikian peserta didik mengaku memperoleh beberapa manfaat, diantaranya peserta didik menjadi lebih terlatih dan terbiasa.

Selain upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah SMK Islam terpadu juga mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran yang melibatkan pihak dunia usaha maupun industri melalui ; sinkronisasi kurikulum yang ada di Dinas pendidikan dengan penyesuaian kebutuhan industri yang di susun di awal tahun ajaran dengan bekerja sama dengan pihak dunia usaha maupun industri. Namun dalam pelaksanaannya ditemukan kendala untuk penyesuaian kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang ada di lembaga pendidikan dengan kebutuhan yang harus di penuhi untuk masuk ke dunia usaha maupun industri.

Praktek kerja industri atau prakerin yang dilakukan oleh SMK Islam Terpadu pada periode tertentu sesuai arahan implementasi dalam kurikulum 2013 pada kenyataannya masih belum maksimal, hal ini ditandai dari berbagai kendala dan hambatan selama proses pelaksanaan program praktek kerja industri, baik dari tinjauan peserta didik, guru pembimbing maupun penerimaan pada dunia usaha atau dunia industri.

Menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja pada era revolusi industri 4.0 program praktek kerja industri yang dilakukan SMK Islam terpadu dilakukan dengan melalui beberapa tahapan proses diantaranya pemetaan industri tempat pelaksanaan prakerin, penetapan waktu pelaksanaan prakerin, pembekalan kepada peserta didik sebelum mengikuti prakerin, monitoring oleh guru pembimbing prakerin dai pihak sekolah maupun industri. Dalam hal ini peserta didik memperoleh manfaat diantaranya memperoleh pengalaman tentang nilai- nilai kerja keras, tanggung jawab, disiplin dan penghargaan terhadap waktu yang dimiliki. Menambah pengalaman tentang proses dan situasi kerja secara langsung, memahami pengetahuan kejuruan yang di peroleh di sekolah dalam implementasinya di dunia kerja sehingga kinerja peserta didik lebih terasah dan lebih siap dalam memasuki dunia usaha maupun dunia industri.

Pelaksanaan pendidikan sistem ganda atau PSG di SMK Islam terpadu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mendapatkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja sesuai bidang keahlian dan memiliki daya saing. Persiapan yang dilakukan oleh kelompok kerja kurikulum dalam pendidikan sistem ganda diantaranya meliputi penjadwalan, identifikasi kesesuaian program keahlian dengan tempat prakerin, pemetaan industri, validasi dan sinkronisasi kompetensi dengan jenis pekerjaan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pengembangan kegiatan pendidikan sistem ganda yang dilakukan di SMK Islam terpadu memiliki tujuan diantaranya peningkatan kualitas kinerja sekolah dengan industri pasangan, sasaran pencapaian program keahlian, penguatan kapasitas institusi pasangan untuk peningkatan mutu pendidikan sistem ganda, penguatan kapasitas kelompok

kerja kurikulum maupun kelompok kerja program praktek industri dalam pengembangan sinkronisasi program pendidikan sistem ganda dan peningkatan akuntabilitas dan sistem insentif peserta pendidikan sistem ganda guna memperoleh hasil sesuai kebutuhan kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian masih ditemukan berbagai permasalahan di lapangan seperti kurangnya kontribusi dan komunikasi antara dunia usaha maupun industri dengan lembaga pendidikan (pendidikan sistem ganda belum berjalan maksimal), belum maksimalnya pembekalan saat peserta didik harus mengikuti program praktek industri sehingga kesiapan kerja belum terbangun, dan kurangnya monitoring oleh pendamping praktek kerja industri dari pihak lembaga maupun pihak dunia usaha dan industri akibat dari pelaksanaan kebijakan *link and match* yang belum maksimal serta kurangnya keterserapan peserta didik pada dunia usaha maupun dunia industri

Indikator keberhasilan untuk mengukur peningkatan dan kualitas kinerja lembaga pendidikan dalam manajemen pendidikan sistem ganda adalah peningkatan jumlah institusi pasangan dunia usaha maupun dunia industri yang relevan dengan kompetensi keahlian yang ada di SMK Islam terpadu, peningkatan peserta didik yang memperoleh hasil uji kompetensi dari institusi pasangan yaitu dunia usaha maupun dunia industri.

KESIMPULAN

Menjaga hubungan kerjasama dengan dunia usaha maupun dunia industri atau DU/DI diluar pelaksanaan prakerin misalnya pada jalur perekrutan tenaga kerja atau lainnya sehingga pihak lembaga pendidikan tidak kesulitan dalam mencari

tempat praktek kerja industri untuk peserta didik dan peluang keterserapan peserta didik pada DU/DI lebih besar. Mengingat peserta didik pada tugas administrasi prakerin maupun tugas sekolah dan mengingatkan guru pembimbing pada administrasi kelengkapan prakerin yang harus dipenuhi merupakan bentuk monitoring yang harus dijalankan (Iriani & Soeharto, 2015)

Pembekalan yang cukup untuk peserta didik sebelum mengikuti program praktek kerja industri yang dilakukan oleh lembaga pendidikan akan mempengaruhi kreatifitas dan keaktifan peserta didik dalam menjalankan program praktek kerja industri pada dunia usaha maupun dunia industri yang telah dipilih.

Monitoring berkala dan berkelanjutan oleh lembaga pendidikan maupun pihak dunia usaha maupun industri sangat penting dilakukan guna menjaga etos kerja peserta didik ditempat prakerin, sebagai perwujudan dari *link and match* dan pendididkan sistim ganda antara pihak lembaga pendidikan dan pihak dunia usaha maupun industri.

Dari hasil telaah penelitian tersebut diatas diharapkan dapat dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap program praktek kerja industri dari berbagai dimensi, sebagai implementasi dari kebijakan *link and match* serta pendidikan sistem ganda sehingga permasalahan kompetensi lulusan SMK pada umumnya dan SMK Islam terpadu khususnya akan memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri sehingga besar peluang untuk diterima pada dunia usaha maupun dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Faisal Naharudin. (2018). *Evaluasi*

- pelaksanaan Praktek Kerja industri Di SMK NEGERI I Bokat Sulawesi Tengah.*
- Atkinson, G. (2015). *Work-based learning and work-integrated learning : fostering engagement with employers.*
- Azmiati, F. F., & Silalahi, J. (n.d.). *Karakter Siswa SMK Jurusan Bangunan di Kota Padang Sebagai Calon Tenaga Kerja Tingkat Menengah.* 5(4), 1–6.
- Catur Supriyadi Dan Bambang Sulistyو. (n.d.). *Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Pra Studi, PRAKERIN) Pada Jurusan Tehnik Sepeda Motor SMKN 2 Pengasih.* 21–33.
- Handayani, S. (2016). *Kajian Perolehan Kompetensi Keahlian Busana Butik Siswa SMK : Studi Kasus PRAKERIN di Industri Pasangan.* 6(1), 66–78.
- Iriani, D. S., & Soeharto, S. (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo.* *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(3), 274.
<https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6835>
- Irwan Aferi, W. (2019). *Evaluasi Implementasi Program Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Pada Kelas XI Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan Di SMK Negeri 19 Padang.* 775–782.
- Isnaini Lestrari, B. tri siswanto. (n.d.). *Pengaruh Pengalaman PRAKERIN, Hasil belajar produktif dan dukungan Sosial keluarga Terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK.* 60–77.
- Nugraha, D. (2019). *Transformasi Sistem Revolusi Industri 4.0.* (September 2018).
- Oktarina, R. (2016). *Jurusan Teknik Komputer Jaringan Menggunakan Model CIPP di SMK Negeri 2 Payakumbuh.* 4(2).
- Paturahman, M., & Siagian, I. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan SMK PGRI 16 JAKARTA.* 6(3), 223–234.
- Saam, Dastian susila, Z., & Natuna, D. A. (n.d.). *Evaluasi Pengelolaan Praktik Kerja Industri SMK Negeri Siak.* (2), 15–33.
- Tifa, W. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan prakerin Dengan Model CIPP pada Kompetensi Pemasaran di SMK Islam Bustanul ulum paku sari jember.*